

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDICAL BEDAH PADA KLIEN
TUBERKULOSIS PARU TN. S DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM**

Siti Syahliha

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

Nelli Roza
Isna Aglusi Badri

Kata Kunci: Tuberkulosis, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asuhan
Keperawatan

INTISARI

Tuberkulosis menyebabkan sesak napas, batuk – batuk selama lebih dari 3 minggu (dapat disertai dengan darah), penurunan nafsu makan dan berat badan, keringat dingin di malam hari, perasaan tidak enak dan lemah. Di Kota Batam jumlah penderita TB Paru mencapai lebih dari 44.000 kasus dan kasus tertinggi berada di RSUD Embung Fatimah Batam sebanyak 1932 kasus. Tujuan umum dari penelitian untuk mengetahui tentang Asuhan Keperawatan Medical Bedah Pada Klien Tuberkulosis Paru Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada pasien Tn. S pada tanggal 18 -20 September 2025. Pengkajian dilakukan pada pasien Tuberkulosis Paru Tn. S secara *alloanamnesa* dan *autoanamnesa*, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian pasien Tn. S TD: 216/87 mmHg, N: 76x/menit, RR: 30x/menit, S: 36,7°C, spO₂: 93%. Dari analisis data yang didapatkan pada Tn. S prioritas masalah adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Dengan intervensi, kaji keadaan pasien, auskultasi suara napas, pemberian oksigen dan nebulizer, mengatur posisi semi fowler, ajarkan batuk efektif. Implementasi yang dilakukan pada Tn. S yaitu pada tanggal 18 – 20 September 2025 yaitu vital sign, menganjurkan posisi semi fowler, mengajarkan batuk efektif, menganjurkan istirahat yang cukup. Hasil evaluasi pada Tn. S setelah dilakukan batuk efektif dan perubahan posisi semi fowler yaitu jalan napas tidak efektif dan sesak napas berkurang, suara napas normal, tidak ada suara napas tambahan dan dahak bisa keluar, saran diharapkan keluarga dapat meningkatkan kesehatan setelah diberikan asuhan keperawatan.

**SURGICAL MEDICAL NURSING CARE FOR PULMONARY
TUBERCULOSIS CLIENTS MR. S WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEANING PROBLEMS AT EMBUNG FATIMAH HOSPITAL, BATAM
CITY**

Siti Syahliha

Diploma Three Nursing Study Program
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisor

Nelli Roza
Isna Aglusi Badri

Keywords: Tuberculosis, Ineffective Airway Cleaning, Nursing Care

ABSTRACT

Tuberculosis causes shortness of breath, coughing for more than 3 weeks (can be accompanied by blood), decreased appetite and weight, cold sweats at night, feeling unwell and weak. In Batam City, the number of patients with Pulmonary TB reached more than 44,000 cases and the highest cases were at the Embung Fatimah Batam Hospital with 1932 cases. The general purpose of the study is to find out about Surgical Medical Nursing Care in Pulmonary Tuberculosis Clients with Ineffective Airway Cleaning at Embung Fatimah Hospital, Batam City. This research includes descriptive research with a case study approach conducted on Tn. S patients on September 18-20, 2025. The assessment was carried out on patients with Pulmonary Tuberculosis by *alloaminnesis* and *autoanamnesis*, then a physical examination was carried out. patient assessment results Tn.S TD: 216/87 mmHg, N: 76x/menit, RR: 30x/menit, S: 36,7°C, spO2: 93%. From the analysis of the data obtained on Mr. S, the priority of the problem is Ineffective Airway Cleaning. With interventions, assess the patient's condition, auscultation of breathing sounds, administration of oxygen and nebulizer, regulate the position of the semi fowler, teach cough effectively. The implementation carried out on Mr. S, namely on September 18-20, 2025, is a vital sign, advocating the semi-fowler position, teaching effective coughing, advocating adequate rest. The results of the evaluation on Mr. S after an effective cough and a change in the position of the semi-fowler, namely the airway is ineffective and shortness of breath is reduced, the breath sound is normal, there is no additional breath sound and phlegm can come out.

